Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari – hari. Salah satu hal yang terdampak langsung oleh pesatnya perkembangan teknologi adalah sektor pariwisata. Dengan teknologi saat ini, masyarakat dapat lebih mudah untuk memesan tiket pesawat, hotel, bahkan melakukan penyewaan mobil pada daerah yang dikunjungi. Salah satu perusahaan yang berkembang di sektor pariwisata adalah PT Global Tiket Network.

PT Global Tiket Network merupakan sebuah perusahaan *start-up* yang bergerak dibidang pariwisata. Pada tahun 2018, PT Global Tiket Network berhasil mencapai total 8 juta transaksi (Gaery Undarsa, 2019). Jumlah tersebut meningkat 7 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mempengaruhi pada website yang diakses. Performa dari website yang akan diakses sangat mempengaruhi kenyamanan dari pengguna. Terutama saat di peningkatan jumlah pengguna website sedang meningkat dalam semua hal itu tentu saja terkadang performa ataupun kualitas dari website tersebut akan menurun karena diakses di waktu yang bersamaan.

Untuk mengatasi hal tersebut PT Global Tiket Network melakukan pendektsi *error* dan *defect* sejak awal dan menjadi hal yang sangat penting untuk mengurangi dampak yang akan terjadi kedepannya dengan cara pengujian. Dalam pengujian terdapat siklus untuk setiap tahap pengembangam salah satunya memakai v model.

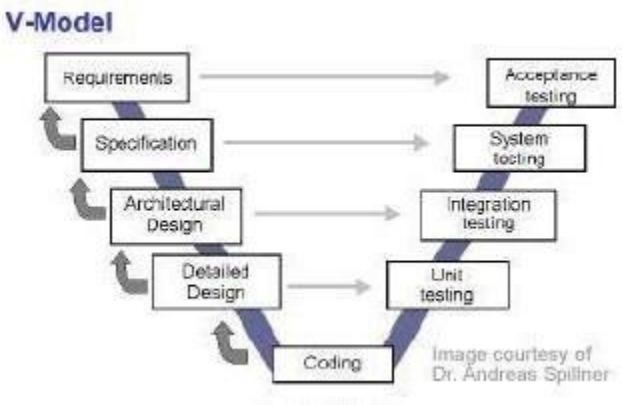

Gambar 1.1 V model (Kathiksangi, 2009)

Unit testing berfungsi melakukan pengujian fungsi pada suatu aplikasi untuk memastikan bahwa fungsi yang digunakan terbebas dari *bug* (Taufik Nur, 2015). Salah satu teknik yang di pakai oleh PT Global Tiket Network yaitu menggunakan *white box unit testing* dalam tahap pengujian pada bagian front end engineering. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas dari website tersebut dalam tampilan website dibutuhkan unit testing.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari dilakukannya kerja magang adalah untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama dalam masa perkuliahan. Dan juga untuk mendapatkan pengalaman langsung menjadi bagian dari tim *developer* dari salah satu perusahaan *start-up* terbesar di Indonesia.

Sedangkan kerja magang yang dilakukan bertujuan untuk menguji website dari sisi *fronted* dengan memastikan apakah website tersebut

bekerja sesuai dengan ekspetasi yang telah ditentukan dan juga mengurangi bug maupun error saat di berikan ke QA testing.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan mulai dari Senin, 17 Juni 2019 sampai dengan Senin, 23 Agustus 2019 pada PT Global Tiket Network, yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang di PT Global Tiket Network adalah sebagai berikut.

1. Datang dan bekerja di kantor yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat.
2. Hadir setiap hari kerja, yaitu Senin sampai Jumat, kecuali sudah izin kepada Technical Lead.
3. Lama jam kerja adalah 8 jam, dari pukul 09.00 sampai 18.00 WIB (1 jam istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 Senin – Kamis, dan 11.30 – 13.00 pada hari Jumat) kecuali sudah seizin Technical Lead.
4. Absensi dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sleekr untuk melakukan Clock-In dan Clock-Out.
5. Mengerjakan setiap tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing magang.
6. *Weekly sync-up* merupakan rapat mingguan yang dilakukan untuk mengetahui progress maupun kendala apa saja yang dialami oleh tim dalam menjalani tugas dari *sprint planning* sebelumnya. Untuk tim *Utilities*, *weekly sync-up* diadakan rutin setiap hari selasa.
7. Melakukan stand-up meeting setiap hari pukul 10.30 WIB untuk membahas tentang apa yang sudah dikerjakan kemarin dan apa yang

akan dikerjakan hari ini oleh semua anggota dari tim.

8. Setiap 2 minggu sekali, dilakukan Sprint Planning untuk menentukan tugas-tugas yang akan dilakukan 2 minggu kedepan, serta siapa saja yang bertanggung jawab atas tugas-tugas tersebut.